

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar peneliti dapat terjun langsung ke lapangan, mencari data-data yang faktual yang benar-benar terjadi dan tidak dibuat-buat. Penelitian ini bersifat deskriptif, karena metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Maka dari itu metode studi deskriptif menjadi fokus penelitian peneliti mengenai Analisis Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Mnumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.

B. Kehadiran Peneliti

Alat utama yang menggunakan penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri yang melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrument, menggunakan kemampuan peneliti untuk mendapatkan informasi, mengamati dan memahami, serta mendeskripsikan hasil temuan. Maka dari itu kehadiran peneliti menjadi factor penting dalam penelitian kualitatif.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif yaitu dengan memperoleh data, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai pendukung. Selain itu keberadaan peneliti sangatlah penting terhadap hubungan langsung dengan manusia ataupun benda. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian kelengkapan peneliti harus benar-benar siap pada saat akan melakukan penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama dalam sebuah penelitian namun disamping itu juga membutuhkan alat-alat yang akan menjadi pelengkap atau membantu peneliti dalam memperoleh dan mendapatkan informasi atau data dari lokasi penelitian yang telah ditentukan. Alat-alat dalam instrumen penelitian yang dibutuhkan seperti pulpen dan kertas saat melakukan pertanyaan. Tentunya sebelum wawancara dimulai peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitiannya. Kemudian peneliti membutuhkan *Handphone* atau kamera dalam mengumpulkan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

D. Sumber Data

(Wulan Sari 2017, hlm.42-43) mengatakan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Kelas X tahun ajaran 2020/2021 yakni 190, sampel yang digunakan yaitu 2 guru PPKn dan 25 peserta didik kelas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *Probability Sampling* (Shiddiq 2019, hlm.35.) mengatakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang akan dilakukan peneliti yaitu wawancara kepada subjek penelitian yakni guru PPKn dan peserta didik di kelas X SMA Pasundan Cicalong Kulon mengenai keaktifan belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PPKn. Agar dapat menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik melalui hasil kisi-kisi instrumen wawancara yang telah dibuat, maka bisa mengetahui data-data peserta didik selama pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu peneliti ingin menumbuhkan kembali keaktifan belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan model PBL agar peserta didik aktif kembali dalam memulai proses pembelajaran.

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian peneliti menentukan fokus penelitian, menentukan permasalahan dan objek yang dapat diteliti. Peneliti mengajukan judul proposal skripsi data yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Setelah proposal penelitian di setujui oleh pembimbing skripsi, maka selanjutnya

peneliti melanjutkan penelitian terhadap judul yang diajukan nya, yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggali dari objek dan subjek, serta lokasi dari penelitian tersebut.

2. Tahap Perizinan Penelitian

Tahap perizinan penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang proses penelitian yang berlangsung di lapangan. Peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan melakukan permohonan perizinan kepada pihak yang terkait dalam proses penelitian tersebut, tujuannya agar dapat mempermudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Peneliti meminta izin terlebih dahulu sekaligus berdiskusi dengan pihak sekolah SMA Pasundan Cicalong Kulon (observasi).

b. Tahap Pelaksanaan Peneliti

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah SMA Pasundan Cicalong Kulon peneliti selanjutnya melakukan penelitian yaitu dengan mewawancarai guru PPkn dan Peserta didik kelas X Mipa 3.

c. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap akhir yaitu:

- a. Mengolah data hasil wawancara dan analisis data,
- b. Membuat kesimpulan terkait hasil yang diperoleh dari pengolahan data,
- c. Memberikan saran untuk dapat di perbaiki kembali.

F. Teknik pengumpulan Data

(Suhartanto 2014, hlm.29-31) mengatakan teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban”.

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara bebas terpimpin. wawancara bebas terpimpin adalah tindakan mengajukan pertanyaan yang tetap berada pada pedoman. Maksudnya sebelum wawancara peneliti telah menyajikan pertanyaan tertulis. Disini peneliti akan mewawancarai guru PPKn dan peserta didik di SMA Pasundan Cikalong Kulon Cianjur.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Teknik ini ialah pengumpulan bahan dengan menganalisis dokumentasi, secara tertulis, media maupun elektronik. Peneliti menjaga informasi dan menyimpannya sebagai bukti dari hasil wawancara. Dokumen yang digunakan berupa foto hasil wawancara bersama guru PPKn dan peserta didik di SMA Pasundan Cikalong Kulon Cianjur.

G. Teknik Analisis Data

(Fauziyah 2015, hlm.43) mengatakan analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara lengkap dan tepat data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, kuisioner, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Proses Analisis Data

a. Reduksi Data

(Fatmawati 2013, hlm.39) mengatakan reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

(Fatmawati 2013, hlm.41) mengatakan penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam kualitatif sekarang ini juga dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Jadi, penyajian data merupakan bagian dari analisis

c. Penarik Kesimpulan

(Fatmawati 2013, hlm.42) mengatakan kegiatan analisis penarik kesimpulan dan verifikasi yaitu ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal

2. Uji Keabsahan Data

a. Kredibilitas dan Triangulasi

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1) Credibility Uji

(Encyclopedia 2019, hlm.56) mengatakan uji Kredibilitas (credibility) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. (Moleong 2016, hlm.324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2) Triangulasi

(Encyclopedia 2019, hlm.56) mengatakan triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa

triangulasi sebagai pembandingan data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.

b. Dependabilitas (Kebergantungan)

(Encyclopedia 2019, hlm.58) mengatakan dependabilitas (Dependability) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

c. Konfirmabilitas (Kepastian)

(Encyclopedia 2019, hlm.58) mengatakan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. (Prastowo 2012, hlm.275) mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.